

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perancangan Arsitektur Teknologi untuk Pemerintah Digital (PEMDI) Menggunakan Framework TOGAF ADM pada PPID Kabupaten Magetan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil identifikasi kondisi existing menunjukkan bahwa PPID Kabupaten Magetan telah memanfaatkan berbagai komponen teknologi dalam mendukung penyelenggaraan layanan informasi publik, meliputi server, jaringan, penyimpanan data, aplikasi layanan, serta mekanisme keamanan dasar. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain integrasi layanan yang belum optimal, interoperabilitas data yang masih terbatas, proses pelayanan yang masih melibatkan aktivitas manual, serta infrastruktur teknologi yang belum sepenuhnya mendukung karakteristik Pemerintah Digital. Hasil analisis kuesioner juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata setiap variabel berada pada kategori sedang hingga tinggi, dengan nilai Integrasi Layanan sebesar 2,50, Interoperabilitas Data 2,75, Aksesibilitas Layanan 3,68, Efisiensi Proses 2,96, dan Keamanan Informasi 3,46, sehingga diperoleh grand mean sebesar 3,07 yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kondisi

Arsitektur Teknologi yang ada masih memerlukan pengembangan agar mampu mendukung transformasi menuju Pemerintah Digital.

- 2) Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan Gap Analysis, penelitian berhasil mengidentifikasi komponen-komponen teknologi yang masih layak dipertahankan, komponen yang memerlukan peningkatan, serta teknologi baru yang perlu ditambahkan. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rancangan Arsitektur Teknologi kondisi target (to-be) yang lebih terintegrasi, interoperabel, aman, dan andal sesuai dengan kebutuhan layanan informasi publik digital pada PPID Kabupaten Magetan.
- 3) Penelitian ini menghasilkan rancangan Arsitektur Teknologi menggunakan Framework TOGAF ADM yang difokuskan pada Preliminary Phase dan Technology Architecture. Rancangan yang dihasilkan mencakup delapan domain teknologi, yaitu Compute Technology, Data Storage Technology, Network Technology, Platform Technology, Integration Technology, Database Technology, Security Technology, serta Monitoring and Logging Technology. Selain itu, rekomendasi implementasi disusun dalam dua alternatif, yaitu level minimal dan level ideal, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, tingkat kesiapan teknologi, serta kemampuan anggaran yang dimiliki oleh PPID Kabupaten Magetan.
- 4) Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rancangan Arsitektur Teknologi yang diusulkan telah selaras dengan karakteristik Pemerintah Digital, meliputi integrasi layanan digital, interoperabilitas data dan layanan, pengelolaan data dan informasi, keamanan informasi, keandalan infrastruktur digital,

serta tata kelola layanan digital. Dengan demikian, rancangan Arsitektur Teknologi yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan layanan informasi publik digital pada PPID Kabupaten Magetan sekaligus mendukung proses transformasi dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menuju Pemerintah Digital (PEMDI).

B. Saran

1) Saran Bagi PPID Kabupaten Magetan

Berdasarkan hasil penelitian, PPID Kabupaten Magetan disarankan untuk menjadikan rancangan Technology Architecture yang dihasilkan sebagai acuan dalam pengembangan layanan informasi publik digital secara bertahap sesuai dengan kebutuhan organisasi dan ketersediaan sumber daya. Implementasi rancangan dapat diprioritaskan pada peningkatan interoperabilitas layanan, pengelolaan repository informasi yang terpusat, penguatan keamanan informasi, serta penerapan monitoring dan pencatatan aktivitas layanan agar proses pelayanan informasi publik menjadi lebih terintegrasi, efektif, dan akuntabel. Selain itu, implementasi rancangan perlu tetap memperhatikan kebijakan Pemerintah Digital dan Arsitektur SPBE Nasional sehingga pengembangan layanan informasi publik tetap selaras dengan arah transformasi digital pemerintah.

2) Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini berfokus pada perancangan Technology Architecture menggunakan TOGAF ADM pada layanan informasi publik digital PPID

Kabupaten Magetan sehingga ruang lingkup penelitian masih terbatas pada domain Technology Architecture. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan domain Enterprise Architecture lainnya, seperti Business Architecture, Data Architecture, dan Application Architecture, sehingga diperoleh rancangan Enterprise Architecture yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat melanjutkan pada tahap implementasi, pengujian, maupun evaluasi terhadap rancangan Technology Architecture yang telah dihasilkan untuk mengukur efektivitasnya dalam mendukung interoperabilitas layanan informasi publik dan transformasi menuju Pemerintah Digital.